

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN , DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

1. *Pengapon Citywalk* merupakan suatu fasilitas pendukung dari balai yasa sebagai tujuan utama pengunjung citywalk.
2. *Pengapon Citywalk* Semarang dimaksudkan untuk mengelola aset PT. KAI dan mendorong bidang perekonomian dan pariwisata di kota Semarang.
3. *Pengapon Citywalk* Semarang menjadi penting terkait dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan suatu tempat hiburan yang berada dalam satu area (*one stop entertain*).
4. *CityWalk di Balai Yasa* Semarang merupakan area komersial yang terdapat bangunan cagar budaya sehingga dari segi penampilan baik ruang luar/citra bangunan dan penataan ruang dalam haruslah menarik dan fungsional selaras dengan bangunan cagar budaya.

4.2. Batasan

- a. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah *pusat perbelanjaan dan pusat kuliner* yang berkembang di Semarang dengan dilengkapi fasilitas *café* musik yang bisa menuntun pengunjung ke objek utama (balai yasa).
- b. Lahan yang digunakan sebagai pelestarian tidak seluruh lahan kawasan balai yasa namun dibatasi dengan alasan dan ketentuan di Tugas Akhir.
- c. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3. Anggapan

- a. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada seperti studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah.
- b. Bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada, kecuali bangunan kuno cagar budaya bekas kantor Balai Yasa Semarang dilestarikan sebagai objek utama dalam *Pengapon Citywalk*.
- c. Teknologi, peralatan dan material dianggap tersedia dan memungkinkan dalam pelaksanaannya.